

Lampiran 7**Catatan Lapangan (CL)**

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Topik	: Membaca kata yang terdiri dari dua suku kata
Kelas	: IV Sdlb / C
Jam	: 07.30 – 08.30
Pertemuan	: 1
Hari / Tanggal	: Selasa, 30 April 2013

Catatan Pengamat :

Pada pertemuan pertama, siswa masuk kedalam kelas, guru mengatur tempat duduk siswa-siswi. Ada 4 siswa dalam kelas IV ini, terdiri dari 2 siswa laki-laki dan 2 siswi perempuan. Posisi bangku hanya satu baris dalam kelas IV tersebut. Guru dan siswa memulai pelajaran dengan membaca do'a. Ketika membaca do'a, siswa mengikuti pembaca Al-Fatihah yang dibimbing oleh guru. Setelah berdo'a guru mengabsen siswa. Hari ini semua siswa hadir. Guru memulai pelajaran dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang sederhana untuk dapat masuk pada materi yang akan disampaikan. Guru menanyakan

kepada siswa benda apa saja yang ada di didalam kelas, semua siswa menjawab siswa Frh menjawab meja, bangku, pintu siswa Ptr menjawab pensil, buku, lemari siswa Jla menjawab “papan tulis, jam” dan siswa Fnd menjawab buku, meja, papan tulis, Guru menunjukkan benda yang belum disebutkan siswa guru menunjuk benda baju, topi, dasi semua siswa menjawab benda yang ditunjuk oleh guru, guru memulai pelajaran membaca dengan menggunakan pias suku kata, guru memperlihatkan pias suku kata, guru berkata ini apa bacanya? guru secara individual memperlihatkan dan mencontohkan bunyi suku kata (ju) pada pias suku kata, siswa secara individu menirukan bunyi suku kata tersebut. Setelah siswa dapat menyebutkan dan mengingat suku kata ba dan ju, guru menggabungkan suku kata ba dan ju menjadi kata baju, guru memperlihatkan dua suku kata tersebut kemudian siswa membacanya menjadi kata baju, selain itu guru memperlihatkan pias kata baju dengan memberikan penjelasan kepada siswa bahwa suku kata ba-ju dibacanya sama dengan kata baju. Guru secara individual memperlihatkan dan mencontohkan bunyi suku kata (to) pada pias suku kata, siswa secara individu menirukan bunyi suku kata tersebut. Guru secara individual memperlihatkan dan mencontohkan bunyi suku kata (pi) pada pias suku kata, siswa secara individu menirukan bunyi suku kata tersebut. Setelah siswa dapat menyebutkan dan mengingat suku kata to dan pi, guru

menggabungkan suku kata to dan pi menjadi kata baju, guru memperlihatkan dua suku kata tersebut kemudian siswa membacanya menjadi kata topi, selain itu guru memperlihatkan pias kata topi dengan memberikan penjelasan kepada siswa bahwa suku kata to-pi dibacanya sama dengan kata “topi”. Guru secara individual memperlihatkan dan mencontohkan bunyi suku kata (bu) pada pias suku kata, siswa secara individu menirukan bunyi suku kata tersebut. Setelah siswa dapat menyebutkan dan mengingat suku kata “bu dan ku”, guru menggabungkan suku kata bu dan ku menjadi kata baju, guru memperlihatkan dua suku kata tersebut kemudian siswa membacanya menjadi kata buku, selain itu guru memperlihatkan pias kata buku dengan memberikan penjelasan kepada siswa bahwa suku kata bu-ku dibacanya sama dengan kata buku. Guru secara individual memperlihatkan dan mencontohkan bunyi suku kata (me) pada pias suku kata, siswa secara individu menirukan bunyi suku kata tersebut. Setelah siswa dapat menyebutkan dan mengingat suku kata me dan ja, guru menggabungkan suku kata me dan ja menjadi kata meja, guru memperlihatkan dua suku kata tersebut kemudian siswa membacanya menjadi kata meja, selain itu guru memperlihatkan pias kata meja dengan memberikan penjelasan kepada siswa bahwa suku kata me-ja dibacanya sama dengan kata meja. Guru secara individual memperlihatkan dan mencontohkan bunyi suku kata (da) pada pias

suku kata, siswa secara individu menirukan bunyi suku kata tersebut. Setelah siswa dapat menyebutkan dan mengingat suku kata da dan si, guru menggabungkan suku kata da dan si menjadi kata dasi, guru memperlihatkan dua suku kata tersebut kemudian siswa membacanya menjadi kata dasi, selain itu guru memperlihatkan pias kata dasi dengan memberikan penjelasan kepada siswa bahwa suku kata da dan si dibacanya sama dengan kata dasi. Siswa Jla, Frh, Fnd, sangat fokus dalam membaca kata mereka dapat membaca kata baju, buku, topi, dasi, meja. Siswa Ptr terlihat tidak fokus dalam pembelajaran dan sibuk menasihati teman, Ptr baru dapat membaca kata “baju, buku, topi” tetapi dua kata yang lain hanya menyebutkan huruf-hurufnya saja “d..a..s..i..,m..e..j..a..”. Guru : “Anak- anak harus ingat kata-kata yang sudah ibu ajarkan tadi ya”. Kegiatan ditutup dengan salam.

Refleksi :

Pada pertemuan pertama ini, dari empat siswa ada tiga siswa yang dapat membaca kata yang terdiri dari dua suku kata sedangkan satu siswa hanya dapat membaca tiga kata. sehingga siswa masih belum mampu mengingat sehingga perlu diadakan pengulangan-pengulangan saat membaca suku kata.

Catatan Lapangan (CL)

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Topik	: Membaca kata yang terdiri dari tiga suku kata
Kelas	: IV Sdlb / C
Jam	: 07.30 – 08.30
Pertemuan	: 2
Hari / Tanggal	: Kamis, 2 Mei 2013

Catatan Pengamat :

Pada pertemuan kedua, siswa masuk kedalam kelas, guru mengatur tempat duduk siswa-siswi. Guru dan siswa memulai pelajaran dengan membaca do'a. Ketika membaca do'a , siswa mengikuti pembaca Al-Fatihah yang dibimbing oleh ibu guru. Setelah berdo'a guru mengabsen siswa. Hari ini semua siswa hadir. Guru memulai pelajaran dengan menyampaikan kelanjutan dari membaca kata yang terdiri tiga suku kata. Guru memulai pelajaran dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang sederhana untuk dapat masuk pada materi yang akan disampaikan. Guru menanyakan kepada siswa “ benda apa saja

yang ada didalam kelas. Siswa menjawab Frh menjawab “meja, bangku, pintu” siswa Ptr menjawab “pensil, buku, lemari” siswa Jla menjawab “papan tulis, jam” dan siswa Fnd menjawab “buku, meja, papan tulis”, Guru menunjukkan benda yang belum disebutkan siswa guru menunjuk benda “celana, sepatu, lemari” semua siswa menjawab benda yang ditunjuk oleh guru, guru memulai pelajaran membaca dengan menggunakan pias suku kata, guru memperlihatkan pias suku kata celana secara bersama–sama lalu guru secara individual memperlihatkan dan mencontohkan bunyi suku kata (ce) pada pias suku kata, siswa secara individu menirukan bunyi suku kata tersebut. Guru secara individual memperlihatkan dan mencontohkan bunyi suku kata (la) pada pias suku kata, siswa secara individu menirukan bunyi suku kata tersebut. Setelah siswa dapat menyebutkan dan mengingat suku kata “ce-la-na”, guru menggabungkan suku kata ce-la-na menjadi kata celana, guru memperlihatkan tiga suku kata tersebut kemudian siswa membacanya menjadi kata celana, selain itu guru memperlihatkan pias kata “celana” dengan memberikan penjelasan kepada siswa bahwa suku kata “ce-la-na” dibacanya sama dengan kata “celana”. Setelah itu guru menunjukkan bendanya. Saat guru menempelkan satu suku kata siswa diminta melengkapi kata berikutnya untuk membentuk suatu kata. kemudian siswa membacanya. Pada materi ini tiga siswa Frh,

Fnd, Ptr belum dapat melengkapi suku kata dari sebuah kata namun masih dengan bimbingan guru. Kemudian siswa diminta untuk membaca kata yang ditunjukkan oleh guru. Siswa Jla sudah dapat membaca kata celana dan sepatu. Siswa Frh belum bisa membaca kata yang terdiri dari tiga suku kata masih dengan bantuan guru, siswa Fnd belum bisa membaca kata yang terdiri dari tiga suku kata masih dengan bantuan guru, siswa Ptr belum bisa membaca kata yang terdiri dari tiga suku kata masih dengan bimbingan guru. Siswa Frh, Fnd belum bisa membaca karena saat pembelajaran Ptr suka mengganggu. Guru : "Anak- anak harus ingat kata-kata yang sudah ibu ajarkan tadi ya". Kegiatan ditutup dengan salam.

Refleksi :

Pada pertemuan kedua ini, dari empat siswa hanya satu siswa yang dapat membaca kata yang terdiri dari tiga suku kata, sehingga masih perlu diulang kembali.

Catatan Lapangan (CL)

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Topik : Membaca kata
Kelas : IV Sdlb / C
Jam : 07.30 – 08.30
Pertemuan : 3
Hari / Tanggal : Selasa, 7 Mei 2013

Catatan Pengamat :

Pada pertemuan ketiga, siswa masuk kedalam kelas, guru mengatur tempat duduk siswa-siswi. Guru dan siswa memulai pelajaran dengan membaca do'a. Ketika membaca do'a , siswa mengikuti pembaca Al-Fatihah yang dibimbing oleh guru. Setelah berdo'a guru mengabsen siswa. Hari ini semua siswa hadir. Guru memulai pelajaran dengan menyampaikan kelanjutan dari pertemuan satu dan dua guru memperlihatkan semua kata (10 kata). Guru menanyakan kepada siswa (sambil menunjukkan pias kata satu persatu sampai 10 kata). Guru menunjukkan kata secara individu kemudian siswa membaca kata tersebut. Guru membaca kata siswa menunjukkan kata yang

disebutkan guru secara individu. Siswa Jla sudah dapat membaca lima kata yang terdiri dari dua suku kata “baju, topi, dasi, buku, meja” dan dua kata yang terdiri dari tiga suku kata “celana dan sepatu”, siswa frh sudah dapat membaca lima kata yang terdiri dari dua suku kata “baju, topi, dasi, buku, meja”, siswa Fnd sudah dapat membaca lima kata yang terdiri dari dua suku kata “baju, topi, dasi, buku, meja”, sedangkan siswa Ptr baru dapat membaca tiga kata yang terdiri dari dua suku kata “baju, buku, topi”. Guru : “Anak- anak harus ingat kata-kata yang sudah ibu ajarkan tadi ya”. Kegiatan ditutup dengan salam.

Refleksi :

Pada pertemuan ketiga ini, dari empat siswa hanya satu siswa yang dapat membaca kata ‘celana,sepatu)’ sedangkan tiga siswa yang lain masih dengan bantuan guru.

Catatan Lapangan (CL)

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Topik	: Evaluasi
Kelas	: IV Sdlb / C
Jam	: 07.30 – 08.30
Pertemuan	: 4
Hari / Tanggal	:Kamis, 14 Mei 2013

Catatan Pengamat :

Pada pertemuan keempat ini adalah pertemuan terakhir di siklus I , siswa masuk kedalam kelas, guru mengatur tempat duduk siswa-siswi. Guru dan siswa memulai pelajaran dengan membaca do'a. Ibu guru menyampaikan bahwa hari ini ibu guru akan menilai anak-anak satu persatu, sebelum dimulai evaluasi guru menunjukkan dan menyebutkan beberapa pias kata sebagai pengingat. Kemudian guru memberikan lembar evaluasi berupa teks bacaan kata. Guru secara individual menghampiri siswa untuk membaca 10 kata. Guru : "Anak- anak harus

ingat kata-kata yang sudah ibu ajarkan tadi ya". Kegiatan ditutup dengan salam.

Refleksi :

Pada saat guru memberikan evaluasi, siswa Jla dapat membaca tujuh kata yang terdiri dari dua dan tiga suku kata "baju, topi, dasi, buku, meja, celana sepatu", siswa Frh dan Fnd dapat membaca lima suku kata yang terdiri dari dua suku kata "baju, topi, dasi, buku, meja", sedangkan siswa Ptr baru dapat membaca 2 tiga kata yang terdiri dari dua suku kata "baju, buku, topi". Sehingga melanjutkan ke siklus berikutnya.